

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik ialah karya seni budaya bangsa Indonesia yang dikagumi dunia dan patut dilestarikan serta dibudayakan secara maksimal, dan batik merupakan usaha industri kerajinan secara turun temurun dari generasi ke generasi [1]. Pada tanggal 2 Oktober 2009 organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation* (UNESCO) menetapkan batik sebagai warisan budaya yang berasal dari Indonesia [2]. Pengakuan tersebut turut mendongkrak popularitas batik dan kesadaran masyarakat untuk memiliki batik [3].

Kota Pekalongan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi sebagai kota yang dijuluki *The World City Of Batik* [4]. Pergerakan ekonomi di Pekalongan sangat erat dengan industri tekstil dan batik, dengan bertujuan melestarikan budaya batik [5]. Produk batik menduduki peringkat pertama dalam produk unggulan di Kota Pekalongan Hasil produksi batik Pekalongan juga menjadi salah satu penopang perekonomian Kota Pekalongan. Corak dan warna yang khas menjadikan batik Pekalongan semakin dikenal [6]. Industri ini memberikan sumbangan yang besar terhadap kemajuan perekonomian di Pekalongan dengan mayoritas *home industry*. Di Pekalongan terdapat 631 unit usaha batik, dengan jumlah pekerja 9.444 dan nilai investasi Rp. 24.230.9207 dalam juta pada tahun 2010 (dinas perindustrian kota Pekalongan [7]).

Batik Vita salah satu toko batik yang ada di Pekalongan. Batik Vita mulai berdiri pada bulan Agustus 2007 yang berlokasi di Pasar Grosir Setono, blok Sidomukti nomor 13, Pekalongan. Toko ini memiliki sistem pencatatan keuangan yang masih terbilang sederhana yaitu hanya dengan dicatat pada sebuah buku dan dibantu dengan kalkulator. Pendataan stok barang pada toko ini juga masih menggunakan buku dan belum terdigitalisasi. Selain itu saat

ini Batik Vita belum memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik sehingga perlu adanya sistem dalam mencatat stok barang

Dari permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat melakukan pencatatan keuangan dan stok barang. Sistem ini juga nantinya akan memiliki fitur yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada toko Batik Vita dalam melayani pelanggan. Dari sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan toko sehingga memudahkan pemilik dalam mengatur keuangan dan persediaan stok barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada latar belakang, maka dapat disimpulkan Batik Vita memerlukan suatu sistem kasir dan persediaan stok barang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan yang muncul pada penelitian ini adalah bagaimana pembuatan sistem kasir dan persediaan stok barang?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menfokuskan penelitian dan memperjelas penyelesaian sehingga mudah dipahami dan penyusunan lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut;

1. Aplikasi hanya dapat digunakan pada *website*.
2. Penelitian difokuskan pada katalog produk di toko Batik Vita.
3. Aplikasi ini hanya digunakan untuk sistem kasir atau pencatatan transaksi di toko Batik Vita.
4. Penelitian ini menggunakan metode *agile*, sehingga hanya dibatasi hingga 3 siklus perubahan.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Memudahkan sistem kasir pada toko Batik Vita.
2. Memudahkan toko Batik Vita dalam mengatur stok barang.

1.6 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu;

1. Bagi Batik Vita
 - a. Dengan adanya aplikasi ini, dapat mempermudah Batik Vita dalam mencatat pembukuan.
 - b. Karena sudah dibuat sistem Batik Vita dapat mencatat pembukuan dengan praktis
2. Bagi Peneliti
 - a. Menambah ilmu baru tentang metode pencatatan pembukuan.
 - b. Mendapatkan wawasan baru tentang pembuatan *website*.